

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Halal Dan Haram Dalam Islam di Kelas VI SDN 2 Sinindian

Sity Khumayro Kadullah

Guru SDN 2 Sinindian

Email: sityghumairoh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Halal dan Haram dalam Islam melalui penerapan media PowerPoint. Penelitian termasuk jenis penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Subjek dari penelitian ini adalah fase C SDN 2 Sinindian Tahun Ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dengan penerapan media PowerPoint berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Halal dan Haram dalam Islam. Setelah diterapkannya penggunaan media PowerPoint pada pembelajaran siklus I sebanyak 6 orang peserta didik (40 %) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 74 % dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 13 orang peserta didik (86,66%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 85,8 % . peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar, PowerPoint, Halal dan Haram dalam Islam

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes on Halal and Haram in Islam material through the application of PowerPoint media. The research is a type of Classroom Action Research. The subject of this study was phase C of SDN 2 Sinindian in the 2022/2023 academic year, which consisted of 15 students. Data collection techniques using tests, observation and documentation. The results of the study obtained by the application of PowerPoint media succeeded in improving the learning outcomes of students on the material Halal and Haram in Islam. After the application of the use of PowerPoint media in cycle I learning as many as 6 students (40%) who were complete in learning with an average score of 74% and in cycle II there was an increase of 13 students (86.66%) completed in learning with an average score of 85.8%. students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.

Keyword: learning outcomes, Powerpoint, Halal and Haram in Islam

PENDAHULUAN

Guru atau tenaga pendidik menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39, Tentang Kependidikan dinyatakan bahwa Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, dan melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan tuntutan masyarakat guru secara aktif berperan dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Seorang guru profesional yang memiliki karakter dan memiliki kemampuan serta keahlian khusus dalam bidang pendidikan maka, ia akan mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru. Guru merupakan komponen utama pendidikan dalam memegang peranan yang sangat penting baik sisi perencanaan pelaksanaan maupun pengembangan kurikulum.

Guru juga sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Maka sangat jelas bahwa guru memegang peranan yang sangat sentral dan strategis dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu langkah pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Penilaian hasil belajar oleh guru bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan atau bentuk lain yang berlaku. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar.

Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/Teknik serta media pembelajaran, pada kenyataannya apa yang terjadi dalam pembelajaran seringkali berlangsung tidak efektif. Kadang-kadang terjadi suatu hambatan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran, alat atau media pembelajaran jelas diperlukan, sebab alat/media pembelajaran ini memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Pendidikan yang diinginkan. Media dalam lingkup pendidikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan, media, dan pembelajaran adalah istilah yang erat kaitannya satu sama lain dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Secara lengkap dijelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik.

Mengacu dari permasalahan, guru selaku fasilitator terlaksananya proses belajar mengajar harus memperhatikan pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, guru harus membuat media semenarik mungkin agar perhatian siswa tertuju pada media tersebut. Dapat dipahami bahwa guru memerlukan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan serta melibatkan siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru mencari solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Halal dan Haram yaitu dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint, PowerPoint merupakan program komputer yang digunakan untuk membuat presentasi yang efektif. Ini memungkinkan penyajian materi pembelajaran dengan cara menarik dan mudah dipahami.

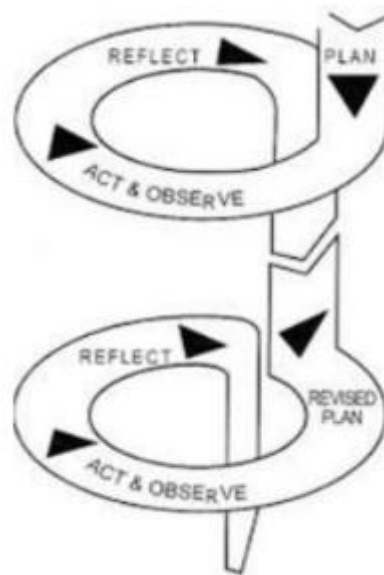
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) terjemahan dari Clashssroom Action Research, yaitu satu Action Research yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu rancangan penelitian yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas praktek belajar dikelas. Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Penelitian tindakan kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara

melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Peneliti bersama guru bekerja sama dalam suatu tim untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktek pembelajaran.

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah model PTK yang di adaptasi dari model Kemmis & Tagart. Dalam desain model ini, satu fokus tindakan (action) merupakan satu siklus tindakan yang terdiri dari beberapa langkah tindakan pembelajaran. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa PTK dilakukan untuk meningkatkan lebih dari satu aspek kerja ilmiah pada satu pokok bahasan atau satu materi pokok. Satu materi pokok terdiri dari beberapa materi yang diselesaikan dalam beberapa kali tindakan.

Kemmis dan Tagart menyusun prosedur penelitian tindakan dalam empat tahapan kegiatan pada satu putaran (siklus), yaitu perencanaan-tindakan dan observasi-refleksi. Model Kemmis dan Tagart dapat disimak pada gambar berikut :



Gambar 1. Siklus Model Kemmis dan Tagart

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 2 Sinindian sekolah ini beralamat Jl. K. S. Tubun Kelurahan Sinindian Kec. Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu Prov. Sulawesi Utara pada Tahun Ajaran 2022/2023 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, pengamatan, lembar kerja peserta didik (LKPD) dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk mengetahui ketercapaian belajar dengan cara menganalisis data hasil tes, nilai hasil belajar yang peserta didik peroleh kemudian dibandingkan dengan Nilai KKTP yang sudah ditentukan. Data diperoleh dari hasil tes Sumatif pada siklus I dan siklus II. Setiap peserta didik kelas VI di SDN 2 Sinindian pada materi Halal dan Haram dikatakan tuntas belajar jika peserta didik sudah mencapai nilai KKTP yaitu 75. Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar

bila memiliki daya serap paling sedikit 75%. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apabila dikelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ peserta didik yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil pertemuan Pra siklus terlihat bahwa hasil belajar peserta didik pada materi halal dan haram belum mencapai standar KKTP dengan presentase nilai 66,6% terdapat 10 peserta didik yang belum mencapai KKTP dan 6 orang peserta didik yang telah mencapai KKTP dengan presentase nilai 33,3%. Ini disebabkan karena kurangnya minat peserta didik saat mengikuti pembelajaran, peserta didik kurang termotivasi serta tidak fokus saat guru menjelaskan materi yang diajarkan. Berikut ini merupakan hasil belajar peserta didik pra siklus pada materi Halal dan Haram dalam Islam di Kelas VI SDN 2 Sinindian.

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

No	Kategori	Pra Siklus	
		Peserta Didik	Niai
1	Tuntas	5	33,3 %
2	Belum Tuntas	10	66,66 %
Jumlah		15	100

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada materi halal dan haram dalam islam jauh dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang di harapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 15 orang hanya 6 orang yang tuntas dengan presentase 33,3% sementara sebanyak 9 orang peserta didik tidak tuntas/masih perlu bimbingan dengan presentase 66,6%. Nilai rerata yang diperoleh peserta didik sebesar 66,8% Nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 44. Ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi halal dan haram dalam islam masih sangat rendah dan nilai KKTP peserta didik belum tercapai. Hasil demikian dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I

Tindakan siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti diantaranya adalah mempersiapkan lembar kerja peserta didik. Menyiapkan materi yang akan di tampilkan di Powerpoint, menyusun dan menyiapkan intrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, membuat Modul Ajar siklus I.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan penelitian satu kali pertemuan. Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini selaras dengan Modul Ajar yang telah disusun. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik serta menanyakan kabar peserta didik dengan berkata “ Apa Kabar Hari ini anak-anak ?”. Para peserta didik menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar”. Kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan berdoa bersama-sama

sebelum memulai kegiatan belajar, setelah berdoa guru mengabsen peserta didik dari 15 peserta didik, semuanya hadir, guru mengecek kerapian ada kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. guru menjelaskan bahwa pentingnya kebersihan kelas. guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik seperti “ Apa itu Halal dan apa itu Haram ?” kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menayangkan materi Halal dan Haram dalam islam pada media PowerPoint dan peserta didik mengamati materi tersebut. Sebagian peserta didik mengamati media yang ditampilkan oleh guru. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi halal dan haram dalam islam. Masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak fokus. Guru memberikan penguatan materi tentang halal dan haram dalam islam. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik. Guru memberikan permasalahan kepada setiap kelompok kemudian mereka mencari solusi terkait apa yang diberikan oleh guru. Peserta didik mencari solusi serta informasi di internet pada sumber yang dapat dipercaya. Kelompok 1 “ Jenis-jenis makanan dan minuman yang diragukan kehalalannya “, kelompok 2 “ Produk makanan yang berlabel halal dan cara membacanya “, Kelompok 3 “ Hukum memakan makanan yang dimasak oleh non muslim “, kelompok 4 “ Dampak mengonsumsi makanan haram terhadap kesehatan dan spiritual “. Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi terkait permasalahan yang diberikan oleh guru. Guru memantau setiap kelompok yang sedang mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan. Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk setiap kelompok mengerjakan tugasnya, setelah selesai guru meminta setiap kelompok untuk mengutus 1 anggota kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. Peserta didik bersama guru memberikan apresiasi dengan memberi tepuk tangan. Selanjutnya guru membagikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu/mandiri dan diberikan waktu 5 menit untuk menyelesaikannya, kemudian setelah itu peserta didik mengumpulkan LKPD tersebut dan guru menilai dan mengapresiasi peserta didik.

Kegiatan Penutup, Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian melakukan refleksi bersama terkait materi Halal dan Haram dalam Islam. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan hamdalah.

Tahap Pengamatan/Observasi, Pada tahap pengamatan/observasi siklus I, ada dua aspek yang akan diperhatikan yaitu aktivitas peserta didik dan aktivitas guru. Observasi dilakukan oleh guru dan rekan sejawat. Guru dan rekan sejawat mengobservasi hasil belajar peserta didik dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh guru. Berdasarkan data di atas, hasil pengamatan aktivitas terhadap guru yaitu peneliti yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran PowerPoint yang dilakukan oleh guru pengamat diperoleh skor dengan nilai, artinya dalam proses pembelajaran guru sudah berperan baik. Terdapat hasil pengamatan dengan nilai presentase 80,8 %. Hasil pengamatan peserta didik dari observer pada siklus I, beberapa aspek pengamatan pada lembar observasi dapat diketahui bahwa aspek pengamatan

meliputi : keberhasilan belajar peserta didik, sikap dan perilaku peserta didik dan keaktifan peserta didik. Terdapat hasil pengamatan dengan presentase 48,6 %.

Adapun data hasil belajar peserta didik pada siklus I meningkat, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Daftar Nilai Siklus I

No	Kategori	Siklus I	
		Peserta Didik	Niai
1	Tuntas	6	40 %
2	Belum Tuntas	9	60 %
Jumlah		15	100

Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas VI SDN 2 Sinindian mengalami peningkatan. Namun hasil belajar belum memuaskan karena melihat dari observasi peserta didik yang hasil belajarnya masih rendah dan belum dapat dikatakan berhasil dengan presentase 59,6 %. Masih terdapat beberapa peserta didik yang belum tuntas pada hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti berpendapat untuk meningkatkan hasil belajar dengan melanjutkan pembelajaran pada tindakan siklus II.

Tindakan Siklus II

Pada Siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus pertama. Peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti yaitu mempersiapkan lembar kerja peserta didik. Menyiapkan materi yang akan di tampilkan di Powerpoint, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, membuat Modul Ajar siklus II.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II, Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik serta menanyakan kabar peserta didik dengan berkata “ Apa Kabar Hari ini anak-anak ?”. Para peserta didik menjawab “ Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar”. Kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan belajar, setelah berdoa guru mengabsen peserta didik dari 15 peserta didik, semuanya hadir, guru mengecek kerapian ada kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. guru menjelaskan bahwa pentingnya kebersihan kelas. guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik seperti “ Apa itu Halal dan apa itu Haram ?” kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menayangkan materi Halal dan Haram dalam islam pada media PowerPoint yang kreatif dan peserta didik mengamati materi tersebut. Hampir seluruh peserta didik mengamati materi ajar yang ada di PowerPoint. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi halal dan haram dalam islam. Peserta didik cukup aktif dalam kegiatan tanya jawab. Guru memberikan penguatan materi tentang halal dan haram dalam islam. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik. Guru memberikan permasalahan kepada setiap

kelompok kemudian mereka mencari solusi terkait apa yang diberikan oleh guru. Peserta didik mencari solusi serta informasi di internet pada sumber yang dapat dipercaya. Kelompok 1 : Jenis-jenis makanan dan minuman yang diragukan kehalalannya. Kelompok 2 : Produk makanan yang berlabel halal dan cara membacanya. Kelompok 3 : Hukum memakan makanan yang dimasak oleh non muslim. Kelompok 4 : Dampak mengonsumsi makanan haram terhadap kesehatan dan spiritual. Guru meminta masing-masing kelompok untuk berdiskusi terkait permasalahan yang diberikan oleh guru. Guru memantau setiap kelompok yang sedang mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan. Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk setiap kelompok mengerjakan tugasnya, setelah selesai guru meminta setiap kelompok untuk mengutus 1 anggota kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. Peserta didik bersama guru memberikan apresiasi dengan memberi tepuk tangan. Selanjutnya guru membagikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu/mandiri dan diberikan waktu 5 menit untuk menyelesaikannya, kemudian setelah itu peserta didik mengumpulkan LKPD tersebut dan guru menilai dan mengapresiasi peserta didik.

Kegiatan Penutup, Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian melakukan refleksi bersama terkait materi Halal dan Haram dalam Islam. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan hamdalah.

Pada tahap pengamatan/observasi siklus II, ada dua aspek yang akan diperhatikan yaitu aktivitas peserta didik dan aktivitas guru. Observasi dilakukan oleh guru dan rekan sejawat. Guru dan rekan sejawat mengobservasi hasil belajar peserta didik dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh guru. Hasil pengamatan aktivitas terhadap guru yaitu peneliti yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran PowerPoint yang dilakukan oleh guru pengamat diperoleh skor dengan nilai 98,5%, artinya dalam proses pembelajaran guru sudah berperan sangat baik. Terdapat hasil pengamatan dengan nilai presentase 98,5 %. Hasil pengamatan peserta didik dari observer pada siklus II, beberapa aspek pengamatan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa aspek pengamatan meliputi : keberhasilan belajar peserta didik, sikap dan perilaku peserta didik dan keaktifan peserta didik. Terdapat hasil pengamatan dengan presentase 80,2 %. Artinya telah mengalami peningkatan pada aktivitas peserta didik dengan nilai baik.

Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas VI SDN 2 Sinindian mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik dengan presentase nilai pada aktivitas guru 98,05% dan aktivitas peserta didik dengan presentase nilai 80,2% . Begitu juga dengan tes hasil belajar peserta didik meningkat dengan baik dengan nilai presentase nilai 86,6 %. Akan tetapi pada tes hasil belajar masih terdapat 2 orang peserta didik yang belum tuntas.

Dalam tindakan siklus I maupun siklus II aktivitas guru dan peserta didik diamati dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrumen

lembar pengamatan guru dan peserta didik. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran hasil belajar peserta didik masih sangat rendah, dikarenakan pada saat kegiatan pembelajaran peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran dari guru, kurangnya minat peserta didik saat mempelajari materi yang diajarkan, peserta didik lebih banyak bermain dari pada memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Ini diakibatkan dalam penyampaian materi serta cara pembelajaran di kelas guru masih menggunakan model konvensional, kurang memanfaatkan media dan kurang inovatif sehingga pembelajaran kurang optimal. Berdasarkan hal tersebut peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Halal dan Haram dalam Islam dengan menggunakan media Powerpoint. Dari hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan pada siklus I yang diikuti 15 orang peserta didik terdiri dari 5 orang peserta didik perempuan dan 10 orang peserta didik laki-laki, dapat dilihat bahwa 60% dari jumlah peserta pada kategori baik atau cukup. Artinya, tindakan kelas pada siklus I belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai keberhasilan tindakan yang ditentukan. Peneliti melakukan perbaikan pada kegiatan tindakan siklus II dengan langkah-langkah yaitu melakukan pendekatan serta memberikan motivasi kepada peserta didik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat mereka ataupun mempresentasikan hasil kerja mereka, maka dari itu peneliti masih harus melakukan pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media PowerPoint pada siklus II sudah mencapai keberhasilan dengan presentase 86,6 % mendapat kategori baik. Pada siklus II peserta didik yang mengikuti pembelajaran berjumlah 15 orang peserta didik dengan catatan hadir semua. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media PowerPoint pada materi Halal dan Haram dalam Islam di kelas VI SDN 2 Sinindian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan dalam dua siklus disimpulkan bahwa : Hasil belajar peserta didik pada materi Halal dan Haram di kelas VI SDN 2 Sinindian berlangsung efektif dengan menggunakan media PowerPoint. Menerapkan media PowerPoint membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan bagi peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan peserta didik termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemampuan peserta didik pada materi Halal dan Haram dapat ditingkatkan dengan menggunakan media PowerPoint dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang meningkat disetiap siklusnya, hasil yang didapat pada siklus I dengan presentase 40% dan pada siklus II meningkatkan dengan presentase 86,6%. Dapat disimpulkan dari penelitian yang sudah dilakukan bisa diketahui dari hasil belajar peserta didik yang meningkat setiap siklusnya. Penggunaan media PowerPoint terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sikap peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan media PowerPoint sangat baik dan antusias. Terdapat beberapa hal yang dapat disarankan yaitu Media pembelajaran PowerPoint yaitu media yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik materi Halal dan Haram.

Dapat dilihat dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas VI SDN 2 Sinindian, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan yaitu : Penerapan media Powerpoint yang diterapkan dalam kelas cukup efektif untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, peserta didik dapat terbantu dalam memahami materi yang dipelajari. Diharapkan guru dapat menerapkan media PowerPoint bukan hanya pada materi Halal dan Haram tetapi pada materi lain atau pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukmanul Hakiim. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung : CV Wacana Prima 2009).
- Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta : CV Budi Utama 2019),
- Ahmad Suriansyah. *Profesi Kependidikan “ Perspektif Guru Profesional”*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2015)
- Ahdar Djamaluddin & Wardana, *Belajar*. (Parepare : CV Kaffah Learning Center 2019)
- Syaiful Bhari Djamarah. *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta 2010)
- Mely Agustin, dkk. “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Posing* Tipe *Pre Solution Posing* di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Universitas Bengkulu, Vol. 04, No, 01, 2010
- Nunuk Suryani, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. (Bandung : PT Remaja RosdaKarya 2018)
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana 2009)
- Isriani Hardini & Dewi PuspitaSari. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. (Yogyakarta : FAMILIA 2017)
- Nasir. *Pengembangan Media Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis WEB*. *Jurnal Akademi*, Vol. 9. No. 1. 2020
- Muhammad Hasan, dkk. *Media Pembelajaran*. (CV Tahta Media 2021)
- Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : CV Budi Utama 2019)
- Ina Magdalena. *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. (Sukabumi : CV Jejak 2021)
- Teni nurrita. “Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Misykat*, Vol 03. No 01. 2018. h, 177-178
- Rusma. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi standar proses Pendidikan*. (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama 2017)
- H Asnawir. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers 2002)
- Nizwardi Jalius, Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2016)
- Benny A. Pribadi. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana, 2017)
- Nanda Septiana, *Ict dalam Pembelajaran MI/SD*. (Pamekasan : Duta Media Publishing, 2019)
- wan Wahyu Hidayat, dkk. *Keterampilan Belajar (Study Skills) untuk Mahasiswa*. (Jakarta : Kencana, 2019)
- Deddy Kustawan. *Analisis Hasil Belajar*. (Jakarta Timur : PT Luxima Metro Media 2013)
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya 2014)